Jurnal Kesmas Asclepius
Volume 8, Nomor 2, Juli-Desember 2026
e-ISSN: 2684-8287
p-ISSN: 2656-8926
DOI: https://doi.org/10.31539/9vsj8533

HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN MEKANISME KOPING MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENGHADAPI PRAKTIK KLINIK

Marcia Ermelinda Fernandes[1], Mori Agustina Br Perangin-angin[2]
Universitas Advent Indonesia[1,2]
marciaermelinda23@gmail.com[1]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat stres dan mekanisme koping pada mahasiswa keperawatan tingkat III Universitas Advent Indonesia dalam menghadapi praktik klinik di rumah sakit. Desain penelitian menggunakan kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 80 orang yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS-10) untuk mengukur tingkat stres dan *Brief COPE* untuk mengukur mekanisme koping, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden mengalami tingkat stres sedang (81,3%, n = 65) dan menggunakan mekanisme koping adaptif (55,0%, n = 44). Uji korelasi *Spearman Rank* memperoleh nilai koefisien korelasi $r = 0{,}184$ dengan nilai signifikansi $p = 0{,}103$ ($p > 0{,}05$). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat stres dan mekanisme koping mahasiswa keperawatan dalam menghadapi praktik klinik di rumah sakit. Institusi pendidikan dan pembimbing klinik disarankan untuk meningkatkan program pembekalan manajemen stres serta supervisi suportif sebelum dan selama praktik klinik.

Kata Kunci: Mahasiswa Keperawatan, Mekanisme Koping, Praktik Klinik, Stres.

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between stress levels and coping mechanisms among third-year nursing students at Universitas Advent Indonesia facing clinical practice in hospitals. The study design used a quantitative analytical approach with a cross-sectional approach. The sample consisted of 80 respondents selected using a total sampling technique. Data were collected using the Perceived Stress Scale (PSS-10) questionnaire to measure stress levels and the Brief COPE inventory to assess coping mechanisms, then analyzed using univariate and bivariate methods with the Spearman Rank correlation test. The results showed that the majority of respondents experienced moderate stress levels (81.3%, n = 65) and utilized adaptive coping mechanisms (55.0%, n = 44). The Spearman Rank correlation test yielded a correlation coefficient of $r = 0.184$ *with a significance value of* $p = 0.103$ *(*$p > 0{,}05$*). The conclusion of this study indicates that there is no statistically significant relationship between stress levels and coping mechanisms among nursing students facing clinical practice in the hospital setting. Educational institutions and clinical instructors are recommended to enhance stress management orientation programs and supportive supervision prior to and during clinical placements.*

Keywords: Clinical Practice, Coping Mechanisms, Nursing Students, Stress.

PENDAHULUAN

Pendidikan keperawatan menggabungkan pembelajaran teoritis dengan pengalaman praktik klinik di rumah sakit untuk membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi, keterampilan, dan sikap profesional. Praktik klinik memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu keperawatan, melakukan prosedur klinis, berkomunikasi dengan tenaga kesehatan, serta memahami tanggung jawab profesi. Namun, proses peralihan dari lingkungan akademik menuju lingkungan rumah sakit yang kompleks dapat menimbulkan tekanan psikologis akibat tuntutan keterampilan, tanggung jawab terhadap pasien, dan ketakutan melakukan kesalahan. (Dias et al., 2024; Mrayyan et al., 2024).

Stres merupakan respons individu terhadap tuntutan yang dianggap melebihi kemampuan untuk menghadapinya (Tri Novita et al., 2025). Pada mahasiswa keperawatan, stres dapat dipicu oleh beban akademik, jadwal praktik yang padat, kurangnya kepercayaan diri, serta kesulitan beradaptasi dengan lingkungan klinik (Labrague, 2024; Yazid et al., n.d. 2025). Apabila tidak dikelola dengan baik, stres dapat berdampak terhadap kesejahteraan psikologis, menimbulkan kelelahan emosional, dan mengganggu proses pembelajaran klinik (Velando-Soriano et al., 2023).

Salah satu upaya individu dalam menghadapi stres adalah melalui mekanisme koping. Lazarus dan Folkman menjelaskan bahwa mekanisme koping merupakan usaha kognitif dan perilaku untuk mengelola tuntutan yang dianggap membebani individu (Alharbi, 2023). Mekanisme koping terdiri atas koping adaptif, seperti pemecahan masalah, perencanaan, dan mencari dukungan sosial, serta koping maladaptif, seperti penghindaran, penyangkalan, dan menyalahkan diri sendiri (Loureiro et al., 2024; Natashia et al., n.d. 2023) .

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Bahroen et al., 2023) menunjukkan bahwa strategi koping berperan dalam membantu mahasiswa keperawatan menghadapi tekanan selama praktik klinik. Penelitian (Wu, 2024) menunjukkan bahwa tingkat stres praktik klinik pada mahasiswa keperawatan berada pada kategori sedang, dengan skor rata-rata 37,75 ± 12,24. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik klinik dapat menjadi salah satu sumber tekanan bagi mahasiswa keperawatan. Sementara itu, penelitian (Barkah & Syiddaturrohmah, 2025) menunjukkan bahwa hubungan antara tingkat stres dan mekanisme koping tidak selalu kuat secara statistik. Ketiga penelitian tersebut memperlihatkan bahwa stres dan mekanisme koping merupakan aspek penting dalam pengalaman praktik klinik mahasiswa keperawatan.

Meskipun demikian, penelitian mengenai hubungan tingkat stres dan mekanisme koping masih perlu dikaji pada mahasiswa keperawatan tingkat III dengan karakteristik lingkungan pendidikan yang berbeda. Dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada mahasiswa keperawatan tingkat III Universitas Advent Indonesia yang menghadapi praktik klinik di rumah sakit.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada karakteristik responden dan konteks institusi pendidikan yang diteliti. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengungkapan hubungan kedua variabel pada kelompok mahasiswa tersebut, termasuk kemungkinan bahwa penggunaan koping adaptif tidak selalu berhubungan secara signifikan dengan tingkat stres. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa, memberikan pembekalan manajemen stres, serta mengembangkan supervisi klinik yang lebih suportif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat stres, mendeskripsikan mekanisme koping, serta menganalisis hubungan antara tingkat stres dan mekanisme koping mahasiswa keperawatan tingkat III Universitas Advent Indonesia dalam menghadapi praktik klinik di rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskripsi korelasi dengan pendekatan *cross-sectional* untuk menganalisis hubungan antara tingkat stres dan mekanisme koping mahasiswa keperawatan tingkat III Universitas Advent Indonesia dalam menghadapi praktik klinik di rumah sakit. Penelitian ini melibatkan mahasiswa keperawatan tingkat III Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia sebagai responden. Dengan menggunakan teknik *total sampling*, diperoleh jumlah sampel sebanyak 80 mahasiswa.

Pengumpulan data menggunakan dua instrumen, yaitu *Perceived Stress Scale-10* (PSS-10) untuk mengukur tingkat stres dan *Brief COPE Inventory* untuk mengukur mekanisme koping. PSS-10 terdiri dari 10 item dengan skala Likert 0–4, sedangkan Brief COPE digunakan untuk mengidentifikasi strategi koping adaptif dan maladaptif. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner secara langsung oleh responden setelah diberikan penjelasan penelitian dan menyetujui lembar *informed consent*.

Pengumpulan data dilakukan setelah memperoleh persetujuan etik dan izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia. Data yang terkumpul selanjutnya melalui tahap *editing, coding, entry,* dan *cleaning*. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden, tingkat stres, dan mekanisme koping menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dan mekanisme koping.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 80 mahasiswa keperawatan tingkat III yang sedang menjalani program praktik klinik di rumah sakit. Penyajian hasil penelitian dibagi menjadi gambaran karakteristik demografi, tingkat stres, mekanisme koping, serta hasil uji korelasi bivariat.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden (n = 80)

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Min	Max	Mean	SD
Laki-laki	28	35,0				
Perempuan	52	65,0				
Usia			18	29	20,55	1,622

Sumber: Data primer (2026)

Berdasarkan Tabel 1, karakteristik responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak (35,0%), dan perempuan (65,0%). Sementara itu, berdasarkan karakteristik usia, diperoleh rata-rata (*mean*) usia responden adalah 20,55 tahun dengan standar deviasi sebesar 1,622. Rentang usia responden menunjukkan usia termuda adalah 18 tahun dan usia tertua adalah 29 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Responden (n = 80)

Kategori Stres	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ringan (skor ≤ 13)	13	16,3
Sedang (skor 14–26)	65	81,3
Berat (skor ≥ 27)	2	2,5

Sumber: Data primer (2026)

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar responden mengalami stres pada kategori sedang, yaitu sebanyak 65 orang (81,3%). Responden yang mengalami stres ringan sebanyak 13 orang (16,3%), dan sebagian kecil mengalami stres berat yaitu sebanyak 2 orang (2,5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Responden (n = 80)

Kategori Koping	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Adaptif	44	55,0
Maladaptif	36	45,0

Sumber: Data primer (2026)

Tabel 3 memperlihatkan bahwa dari 80 responden, sebanyak 44 orang (55,0%) memiliki mekanisme koping yang adaptif, sedangkan 36 orang (45,0%) tergolong memiliki mekanisme koping yang maladaptif. Meskipun kategori adaptif lebih dominan, selisih proporsi antara koping adaptif dan maladaptif relatif tipis yaitu sebesar 10,0%.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Spearman Rank Antara Tingkat Stres dan Mekanisme Koping (n = 80)

Hubungan Variabel	Koefisien (r_s)	Sig. (2-tailed)	N
Tingkat Stres dengan Mekanisme Koping	0,184	0,103	80

Sumber: Data primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji korelasi *Spearman Rank* menghasilkan koefisien korelasi *(r_s)* sebesar 0,184 dengan nilai signifikansi p = 0,103. Oleh karena nilai p = 0,103 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dan mekanisme koping pada mahasiswa keperawatan tingkat III Universitas Advent Indonesia dalam menghadapi praktik klinik di rumah sakit. Koefisien korelasi yang bernilai positif *(r_s* = 0,184) menunjukkan arah hubungan searah yang sangat lemah, namun tidak bermakna secara statistik.

PEMBAHASAN

Karakteristik Demografi Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (65,0%) dengan rata-rata usia 20,55 tahun. Tingginya proporsi mahasiswa perempuan sejalan dengan tren umum pada pendidikan keperawatan di berbagai institusi yang masih didominasi oleh gender perempuan. Usia rerata 20,55 tahun menggambarkan bahwa responden berada pada tahap perkembangan dewasa awal (early adulthood). Pada tahap ini, individu sedang mengalami transisi peran penting, termasuk kemandirian akademik, pembentukan identitas profesional, serta adaptasi terhadap tuntutan kognitif dan emosional di lingkungan kerja klinik (Kariuki, 2026).

Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Praktik Klinik

Temuan penelitian mengidentifikasi bahwa mayoritas mahasiswa keperawatan tingkat III mengalami stres tingkat sedang (81,3%), disusul stres ringan (16,3%), dan stres berat (2,5%). Hasil ini menegaskan bahwa stres tingkat sedang merupakan kondisi yang sangat dominan dirasakan oleh mahasiswa keperawatan saat menjalani praktik klinik di rumah sakit.

Temuan ini konsisten dengan riset (Labrague, 2024) yang menyimpulkan melalui *umbrella review* bahwa mahasiswa keperawatan di berbagai konteks internasional secara umum mengalami tingkat stres sedang hingga tinggi selama masa pendidikan klinis. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Sayed et al., 2024) terhadap mahasiswa keperawatan yang melaporkan bahwa 64,1% responden mengalami stres sedang. Tingginya proporsi stres sedang dalam penelitian ini dapat dipahami karena praktik klinik di rumah sakit merupakan pengalaman belajar yang kaya tantangan namun dipenuhi oleh kompleksitas situasional (Alkouri et al., 2025).

Selama berada di lingkungan klinik, mahasiswa dihadapkan pada integrasi pengetahuan teori ke dalam tindakan keperawatan nyata pada pasien. Mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai ketrampilan teknis psikomotor, tetapi juga harus beradaptasi dengan atmosfer rumah sakit yang berisiko tinggi, tuntutan jadwal dinas, komunikasi interprofesional dengan dokter dan perawat senior, serta keharusan menyelesaikan laporan asuhan keperawatan (Dias et al., 2024). Rasa takut melakukan kesalahan (*fear of clinical error*), kekhawatiran merugikan pasien, serta tekanan evaluasi oleh pembimbing klinik turut berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan persepsi stres pada mahasiswa (Rafati et al., 2021; Solak et al., 2024).

Selain itu, transisi lingkungan dari suasana kelas yang terkontrol menuju lingkungan rumah sakit yang cepat dan tidak pasti menuntut daya adaptasi yang tinggi. Meskipun stres sedang dapat berfungsi sebagai pendorong motivasi untuk belajar (eustress), stres sedang yang bertahan lama tanpa pengelolaan yang baik berpotensi menurunkan performa klinis dan mengganggu kesejahteraan mental mahasiswa (Tri Novita et al., 2025; Velando-Soriano et al., 2023). Oleh karena itu, dukungan lingkungan belajar yang kondusif dan pendampingan yang efektif dari institusi pendidikan serta pembimbing klinik sangat dibutuhkan (Yazid et al., n.d. 2025).

Mekanisme Koping Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Praktik Klinik

Hasil analisis deskriptif variabel mekanisme koping menunjukkan bahwa 55,0% responden tergolong menggunakan koping adaptif, sementara 45,0% responden menggunakan koping maladaptif. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh mahasiswa telah berusaha menerapkan strategi penyesuaian diri yang positif untuk mengatasi tekanan selama praktik klinik.

Mekanisme koping adaptif mencakup respons kognitif dan perilaku yang berorientasi pada penyelesaian masalah (problem-focused coping) serta pengelolaan emosi secara sehat (emotion-focused coping). Mahasiswa yang menggunakan koping adaptif cenderung aktif mencari informasi mengenai prosedur klinis, menyusun rencana kerja, melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing klinik atau perawat ruangan, serta mencari dukungan emosional dari teman sebaya (Loureiro et al., 2024; Toqan et al., 2023). Pendekatan ini membantu mahasiswa meningkatkan rasa percaya diri dan efikasi diri dalam merawat pasien (Terp et al., 2022).

Di sisi lain, fakta bahwa 45,0% responden berada pada kategori koping maladaptif merupakan hal yang perlu mendapat perhatian. Koping maladaptif dapat diwujudkan melalui perilaku penghindaran (avoidance), penyangkalan (denial), dan menyalahkan diri sendiri (self-blame). Strategi penghindaran yang digunakan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tekanan praktik klinik juga ditemukan berkaitan dengan peningkatan stres (Alkouri et al., 2025; Watson et al., 2025).

Penggunaan koping maladaptif sering kali dipicu oleh rasa cemas yang berlebihan, kurangnya pengalaman klinik sebelumnya, atau terbatasnya *support system* yang tersedia (Labrague, 2024). Koping maladaptif tidak menyelesaikan sumber tekanan, melainkan berisiko memperburuk akumulasi stres akademik dan penurunan prestasi belajar (Dwi et al., n.d.2023).

Analisis Hubungan Antara Tingkat Stres dan Mekanisme Koping

Hasil uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan nilai koefisien korelasi r_s= 0,184 dengan nilai signifikansi p = 0,103 (p > 0,05). Karena nilai p lebih besar dari taraf nyata $\alpha = 0{,}05$, maka hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara tingkat stres dan mekanisme koping tidak terbukti secara statistik pada sampel ini. Koefisien bernilai positif lemah (r_s= 0,184) mengindikasikan bahwa secara matematis terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi stres, semakin tinggi pula pengisian respons koping; namun kekuatan hubungan tersebut sangat lemah dan tidak bermakna secara statistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Barkah & Syiddaturrohmah, 2025) yang juga melaporkan bahwa hubungan antara koping dan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tidak selalu bermakna secara signifikan pada seluruh dimensi. Temuan ini berbeda dengan beberapa riset terdahulu yang menyatakan adanya hubungan kuat antara koping dan tingkat stres (Bahroen et al., 2023; Sarfika et al., 2023). Perbedaan hasil ini dapat dijelaskan oleh beberapa argumen metodologis dan teoritis.

Pertama, secara metodologis, perbedaan ini dipengaruhi oleh kriteria kategorisasi variabel dan skala pengukuran. Banyak studi terdahulu menguji hubungan koping menggunakan variabel kontinu per subskala (misalnya memisahkan koping pemecahan masalah dengan koping penghindaran) atau menggunakan analisis regresi (Alkouri et al., 2025). Sementara pada penelitian ini, mekanisme koping dikelompokkan secara dikotomis (adaptif dan maladaptif) menggunakan batas nilai mean. Pengelompokan tersebut dapat menyederhanakan interpretasi hasil, tetapi berpotensi mengurangi variasi dan informasi dari skor kontinu instrumen Brief COPE. Hal ini sejalan dengan (Carazo-Díaz & Prieto-Valiente, 2024), yang menjelaskan bahwa dikotomisasi variabel kontinu dapat menyebabkan kehilangan informasi dan menurunkan kekuatan statistik. Selain itu, penelitian mengenai *Psychometric Properties of the Brief COPE Inventory on a Student Sample* membahas karakteristik psikometrik instrumen Brief COPE pada populasi mahasiswa, termasuk struktur dan pengukuran strategi koping (Marakshina et al., 2025).

Kedua, berdasarkan teori *Cognitive Appraisal* dari Lazarus dan Folkman, stres dan koping merupakan proses dinamis yang dimediation oleh penilaian individu (*stress appraisal*) terhadap situasi tertentu (Lelek-Kratiuk & Szczygieł, 2022). Mahasiswa yang melaporkan stres tinggi mungkin menggunakan berbagai bentuk strategi koping secara bersamaan (kombinasi antara koping adaptif dan emosional) tergantung pada situasi klinis yang sedang dihadapi pada hari itu. Oleh karena itu, seseorang dengan koping adaptif tinggi tidak serta-merta terbebas dari stres jika sumber stresor lingkungan sangat intensif (Labrague, 2024).

Ketiga, stres pada mahasiswa keperawatan bersifat multidimensional dan dipengaruhi oleh beragam faktor eksternal maupun internal lain yang tidak diuji secara langsung dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut meliputi tingkat kesiapan pengetahuan dan keterampilan psikomotor, kepribadian (*trait anxiety*), dinamika relasi dengan instruktur klinik, beban tugas akademik yang menyertai praktik, serta ketersediaan dukungan sosial dari keluarga dan institusi (Abaribe et al., 2025; Dias et al., 2024; Xu et al., 2026). Meskipun mahasiswa telah berupaya menggunakan koping adaptif, tingginya tuntutan di rumah sakit tetap menyebabkan persepsi stres berada pada tingkat sedang.

Implikasi Praktis dan Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kurikulum dan tata kelola bimbingan klinik keperawatan. Dominasi stres tingkat sedang serta tingginya proporsi koping maladaptif (45,0%) menggarisbawahi perlunya intervensi terstruktur dari institusi pendidikan dan pihak rumah sakit. Program pembekalan pra-klinik (pre-clinical orientation) sebaiknya tidak hanya berfokus pada pengulangan keterampilan medis (hard skills), tetapi juga mencakup pelatihan manajemen stres (stress management), simulasi komunikasi klinis, dan strategi *problem-solving* (Watson et al., 2025). Pembimbing klinik juga diharapkan menerapkan gaya supervisi yang suportif dan konstruktif guna menurunkan ketakutan mahasiswa dalam melakukan tindakan perwatan (Mrayyan et al., 2024; Yazid et al., n.d.) .

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sampel penelitian hanya melibatkan 80 mahasiswa keperawatan tingkat III dari satu institusi pendidikan saja, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada mahasiswa keperawatan di institusi lain. Keterbatasan cakupan sampel dan metode pengambilan sampel dapat memengaruhi generalisasi hasil penelitian (Naser et al., 2023). Kedua, penggunaan instrumen kuesioner berbasis swalapor (self-report) berpotensi menimbulkan bias respons, termasuk *social desirability bias*, yaitu kecenderungan responden memberikan jawaban yang dianggap lebih dapat diterima secara sosial (Teh et al., 2023). Ketiga, desain korelasional *cross-sectional* hanya menggambarkan hubungan antar variabel pada satu waktu pengukuran sehingga tidak dapat memastikan hubungan sebab-akibat atau kausalitas antar variabel (Maier et al., 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan tingkat stres dan mekanisme koping mahasiswa keperawatan Universitas Advent Indonesia dalam menghadapi praktik klinik di rumah sakit, disimpulkan bahwa: (1). Mayoritas mahasiswa keperawatan tingkat III mengalami tingkat stres pada kategori sedang, yaitu sebanyak 65 orang (81,3%), sedangkan stres ringan dialami oleh 13 orang (16,3%), dan stres berat dialami oleh 2 orang (2,5%). (2). Sebagian besar mahasiswa keperawatan tingkat III menggunakan mekanisme koping yang adaptif yaitu sebanyak 44 orang (55,0%), sementara mahasiswa yang menggunakan mekanisme koping maladaptif sebanyak 36 orang (45,0%). (3). Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat stres dan mekanisme koping pada mahasiswa keperawatan dalam menghadapi praktik klinik di rumah sakit (r_s= 0,184; p = 0,103 > 0,05).

SARAN

Institusi pendidikan keperawatan disarankan untuk menyusun program pembekalan manajemen stres serta pendampingan klinis yang intensif sebelum mahasiswa memulai praktik klinik. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel pendukung lain seperti dukungan sosial, kepribadian, dan beban kerja interprofesional dengan cakupan sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abaribe, C., Uduhirinwa, C., & Onuiri, A. (2025). Perceived stress and coping mechanisms among nursing students during clinical placements in Babcock university, Ilishan-Remo, Ogun state. *BMC Nursing*, *24*(1). https://doi.org/10.1186/s12912-025-03374-5

Alharbi, K. (2023). Stress and Coping Strategies Among Nursing Students. *Global Journal of Health Science*, *15*(12), 46. https://doi.org/10.5539/gjhs.v15n12p46

Alkouri, O., Al-Bashaireh, A. M., Aljawarneh, Y., Albikawi, Z., Abuadas, M., Alobaidly, A., Qaladi, O., Alharbi, A., Alshehri, A., Alblooshi, G., Alsayegh, T., Alkaabi, F., Alyammahi, S., Alhafety, H., & Saifan, A. R. (2025). Perceived stress, coping mechanisms, and influential factors among undergraduate nursing students during ICU clinical placements: A cross-sectional study. *PLoS ONE*, *20*(5 May). https://doi.org/10.1371/journal.pone.0323406

Bahroen, S. U. A., Novryanti, D., & Utami, T. (2023). Hubungan tingkat stress dengan mekanisme koping mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir di Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Journal of Public Health Innovation*, *3*(02), 257–264. https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.753

Barkah, R., & Syiddaturrohmah, N. S. (2025). The Relationship between Coping Strategies and Stress Levels among Undergraduate Nursing Students. *Genius Journal*, *7*(1), 148–155. https://doi.org/10.56359/gj.v7i1.771

Carazo-Díaz, C., & Prieto-Valiente, L. (2024). The dramatic loss of statistical power when dichotomising continuous variables. In *Revista de Neurologia* (Vol. 78, Number 1, pp. 27–29). Revista de Neurologia. https://doi.org/10.33588/rn.7801.2023163

Dias, J. M., Subu, M. A., Al-Yateem, N., Ahmed, F. R., Rahman, S. A., Abraham, M. S., Forootan, S. M., Sarkhosh, F. A., & Javanbakh, F. (2024). Nursing students' stressors and coping strategies during their first clinical training: a qualitative study in the United Arab Emirates. *BMC Nursing*, *23*(1). https://doi.org/10.1186/s12912-024-01962-5

Dwi, D., Sari, W., & Marsisno, W. (2023). *Klasifikasi Tingkat Stres Akademik dan Gambaran Mekanisme Koping Mahasiswa*.

Kariuki, R. (2026). Coping Strategies Among Baccalaureate Nursing Students: A Narrative Review of Academic, Clinical, and Personal Stressors. *Journal of Psychology and Behavioural Sciences (JPBS)*, *5*(1), 1–8. https://doi.org/10.51317/jpbs.v5i1.966

Labrague, L. J. (2024). COVID-19 phobia, loneliness, and dropout intention among nursing students: the mediating role of social support and coping. *Current Psychology*, *43*(18), 16881–16889. https://doi.org/10.1007/s12144-023-04636-8

Lelek-Kratiuk, M., & Szczygieł, M. (2022). Stress appraisal as a mediator between the sense of coherence and the frequency of stress coping strategies in women and men

during COVID-19 lockdown. *Scandinavian Journal of Psychology*, *63*(4), 365–375. https://doi.org/10.1111/sjop.12813

Loureiro, F., Peças, D., Neves, A. C., & Antunes, A. V. (2024). Coping strategies and social support in nursing students during clinical practice: A scoping review. In *Nursing Open* (Vol. 11, Number 2). John Wiley and Sons Inc. https://doi.org/10.1002/nop2.2112

Maier, C., Thatcher, J. B., Grover, V., & Dwivedi, Y. K. (2023). Cross-sectional research: A critical perspective, use cases, and recommendations for IS research. In *International Journal of Information Management* (Vol. 70). Elsevier Ltd. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102625

Marakshina, J. A., Mironets, S. A., Pavlova, A. A., Ismatullina, V. I., Lobaskova, M. M., Pecherkina, A. A., Symaniuk, E. E., & Malykh, S. B. (2025). Psychometric Properties of the Brief COPE Inventory on a Student Sample. *Behavioral Sciences*, *15*(11). https://doi.org/10.3390/bs15111579

Mrayyan, M. T., Abu Khait, A., Rababa, M., Algunmeeyn, A., Al-Rawashdeh, S., AL-Atiyyat, N., Rababa, M., Abu Saraya, A., & Al-Rjoub, S. (2024). Professional Autonomy in Nursing: A Concept Analysis. In *SAGE Open* (Vol. 14, Number 4). SAGE Publications Inc. https://doi.org/10.1177/21582440241302129

Naser, M. Y., Momani, M., Naser, A. Y., Alarabeyat, M. A., Altarawneh, A. M. B., & Aladwan, A. S. (2023). Oral health profile and periodontal diseases awareness and knowledge among the jordanian population: a cross-sectional study. *BMC Oral Health*, *23*(1). https://doi.org/10.1186/s12903-023-03203-8

Natashia, D., Wanandi, E. W., Fitria, D., & Irawati, D. (2023). *Mekanisme Koping, Efikasi Diri Dan Kualitas Hidup Di Antara Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ii Coping Mechanisms, Self-Efficacy and Quality of Life Among Patients with Type II Diabetes Mellitus*.

Rafati, F., Sharif Nia, H., Khoshnood, Z., & Allen, K. A. (2021). Development and psychometric testing of nursing students' perceptions of clinical stressors scale: an instrument design study. *BMC Psychiatry*, *21*(1). https://doi.org/10.1186/s12888-020-02964-8

Sarfika, R., Wenny, B. P., Muliantino, M. R., Novrianda, D., & Saifudin, I. M. M. Y. (2023). Exploring predictors of perceived stress: a cross-sectional study among nursing students during their clinical practice. *Journal of Research in Nursing*, *28*(6–7), 469–482. https://doi.org/10.1177/17449871231198770

Sayed, S. H. El, Alqarni, A. S., Bassuni, E. M., Ahmed, K. E., Bayoumi, M., & Elgendi, S. Z. (2024). Stress and coping strategies among nursing students at the College of Nursing, ABHA, King Khalid University. *International Journal of Chemical and Biological Sciences*, *6*(1), 43–48. https://doi.org/10.33545/26646765.2024.v6.i1a.79

Solak, M., Topçu, S., Sert, Z. E., Doğan, S., & Savan, F. (2024). Evaluation of stress, bio-psycho-social response and coping strategies during the practical training in nursing students: a cross sectional study. *BMC Nursing*, *23*(1). https://doi.org/10.1186/s12912-024-02265-5

Teh, W. L., Abdin, E., P.V, A., Siva Kumar, F. D., Roystonn, K., Wang, P., Shafie, S., Chang, S., Jeyagurunathan, A., Vaingankar, J. A., Sum, C. F., Lee, E. S., van Dam, R. M., & Subramaniam, M. (2023). Measuring social desirability bias in a multi-ethnic cohort sample: its relationship with self-reported physical activity, dietary habits, and factor structure. *BMC Public Health*, *23*(1). https://doi.org/10.1186/s12889-023-15309-3

Terp, U., Bisholt, B., & Hjärthag, F. (2022). A feasibility study of a cognitive behavioral based stress management intervention for nursing students: results, challenges, and implications for research and practice. *BMC Nursing*, *21*(1). https://doi.org/10.1186/s12912-021-00761-6

Toqan, D., Ayed, A., Malak, M. Z., Hammad, B. M., ALBashtawy, M., Hayek, M., & Thultheen, I. (2023). Sources of Stress and Coping Behaviors among Nursing Students Throughout Their First Clinical Training. *SAGE Open Nursing*, *9*. https://doi.org/10.1177/23779608231207274

Tri Novita, A.-Z., Yumna Nabilah, F., Farizky Al Ghazali, M., Al Hakim, I., Budiman, N., & Bahasa Arab, P. (2025). *Analisis Tingkat Stres Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia: Penyebab dan Strategi Penanganan*.

Velando-Soriano, A., Suleiman-Martos, N., Pradas-Hernández, L., Membrive-Jiménez, M. J., Ramírez-Baena, L., Gómez-Urquiza, J. L., & Cañadas-De La Fuente, G. A. (2023). Factors related to the appearance and development of burnout in nursing students: a systematic review and meta-analysis. In *Frontiers in Public Health* (Vol. 11). Frontiers Media S.A. https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1142576

Watson, A., Harper, D., Peterson, C., Anderson, M., Reed, C., Young, C., Madeux, A., Willard, L., & Sutton-Clark, G. (2025). A qualitative inquiry into stress and coping among baccalaureate students in preparation for entering the nursing workforce. *Journal of Professional Nursing*, *58*, 122–131. https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2025.03.010

Wu, P. L. (2024). The Impact of Clinical Practice Stress on Nursing Professional Competence among Undergraduate Nursing Students: A Cross-Sectional Study. *Florence Nightingale Journal of Nursing*, *32*(3), 206–214. https://doi.org/10.5152/FNJN.2024.24102

Xu, L., Morales, M. J., Biangone, M., Hoffmann, T., & Leung, C. (2026). Prevalence of Stress, Depressive Symptoms, and Contributing Factors Among Undergraduate Nursing Students: A Systematic Review and Meta-Analysis. In *Nursing Reports* 16(3). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). https://doi.org/10.3390/nursrep16030088

Yazid, J., Zur Ain Munawarah Zul Majdi, N., Anyiesya Balqies Abdul Hamid, N., Nafisa Maisarah Mohd Lotfi, N., & Noraini Zakuan, F. (2025). *International Journal Of Research And Innovation In Social Science (IJRISS) Mapping the Stress: The Influence of Structured Learning Frequency and Clinical Support on Nursing Students' Stress Levels*. https://doi.org/10.47772/IJRISS